

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode yang belum lama dipakai sehingga model ini dinamakan dengan *postpositivik* karena hal tersebut berlandaskan pada sebuah filsafat pendidikan yang mengacu pada metode *artistic* merupakan model yang bersifat seni dan terpola pada pembelajaran untuk diaplikasikan kepada siswa setelah itu hasil penelitian lebih memicu interpretasi data yang ditemukan dilapangan. Menurut peneliti sebelumnya beberapa metodologi metode kualitatif dapat didefinisikan sebagai penelitian ilmu pengetahuan sosial yang secara tidak langsung melibatkan beberapa hubungan dengan lingkungan, bahasa, daerah sekitar secara pengamatan terhadap suatu kawasan yang memiliki tradisi peristilahannya. Sedangkan menurut Mantra (2004) dalam buku Moleong (2007) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan beberapa deskripsi dari subjek yang diteliti tanpa adanya banyak hitungan, metode dapat mengungkapkan suatu hal dari subjek yang sebelumnya belum diketahui menjadi lebih tahu sisi lain dari subjek tersebut. Dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian seperti kelompok, individu, masyarakat dalam kehidupan sehari-hari Suklin(2002, hlm.23). Jenis penelitiannya adalah penelitian Studi Kasus.

Menurut Creswell dikutip dalam Sugiyono (2012, hlm. 14) penelitian ini merupakan tipe deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan suatu masalah dengan jenis studi kasus sebagai berikut:

Studi kasus adalah suatu penelitian yang mengeksplorasi data secara mendalam terhadap suatu kejadian yang sedang atau telah terjadi yang dialami oleh seseorang secara terus menerus tanpa melihat ras, suku, bangsa dan sebagainya. Selanjutnya penelitian ini terikat oleh waktu sehingga peneliti harus

menyesuaikan waktu dengan narasumber yang akan diteliti agar hasilnya lebih rinci dan lebih maksimal dalam mengambil atau mengumpulkan informasi yang ditulis secara detail.

Menurut Polit & Beck(2004, hlm. 20) metode penleitian ini merupakan salah satu jenis yang mencari serta menjawab beberapa issue yang sedang terjadi serta telah dialami oleh seseorang dalam kehidupannya. Cabang ilmu sosial yang menghubungkan antara penelitian studi kasus adalah jenis kualitatif, hal ini dapat dilihat dari tujuan studi kasus yang meneliti pemahaman serta tingkah laku manusia seperti meneliti siswa sekolah dasar yang bermasalah maka penelliti mencari tahu permasalahan yang dihadapi oleh subjek tersebut dan mencari tahu latar belakang keluarganya.

Pada kasus penelitian ini menjadikan fokus yang terkait pada motivasi serta faktor yang mempengaruhi subjek menjadi menurun dalam minat belajar. Hal tersebut membuat siswa memiliki perilaku yang kurang percaya diri, kurang adanya rasa tanggung jawab sebagai akan tugas yang harus dikerjakan sehingga penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN PUCUNG VI berlokasi di Desa Pucung Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. Tempat penelitian ini dipilih karena berdasarkan informasi yang diketahui bahwa siswa yang ada di SD tersebut kurang adanya minat belajar terutama pada saat belajar secara daring. Dan pertimbangan lain seperti jarak sekolah yang dekat, lebih dapat meminimalisir pengeluaran untuk transportasi. Peneliti sebelumnya telah mengetahui kondisi sekolah serta dapat dengan mudah untuk mengambil data.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020-2021, yaitu pada bulan mei 2021 dilaksanakan daring (dalam jaringan) karena pada saat itu adanya kondisi pandemi *covid-19* yang menyebabkan dilarang melaksanakan belajar mengajar di sekolah untuk meminimalisir terjadinya penyebaran secara

berkelanjutan, sehingga penelitian ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media teknologi yang ada.

3.3 Subjek Penelitian

Meupakan hal yang penting dalam keberlangsungan dan kelancaran penelitian. Moleong (Prastowo, 2016, hlm.195) mengemukakan :

Informan merupakan orang yang ada pada latar penelitian berguna untuk memberikan informasi bagi peneliti dalam situasi atau kondisi pada subjek. Selanjutnya menurut Arikunto (2005, hlm. 88) menjelaskan subjek penelitian bisa berupa benda, orang atau tempat untuk menjadi variabel dari permasalahan yang terjadi. Kedudukan dalam suatu penelitian merupakan subjek yang diteliti oleh karena itu peneliti harus menyiapkan pertanyaan serta mental saat melakukan hal tersebut karena jika sudah memiliki persiapan juga mengetahui subjek yang akan diteliti akan lebih memudahkan mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan. Subjek yang diambil 5 orang siswa kelas IV, lima orang tua siswa, dan wali kelas IV.

3.4 Desain Penelitian

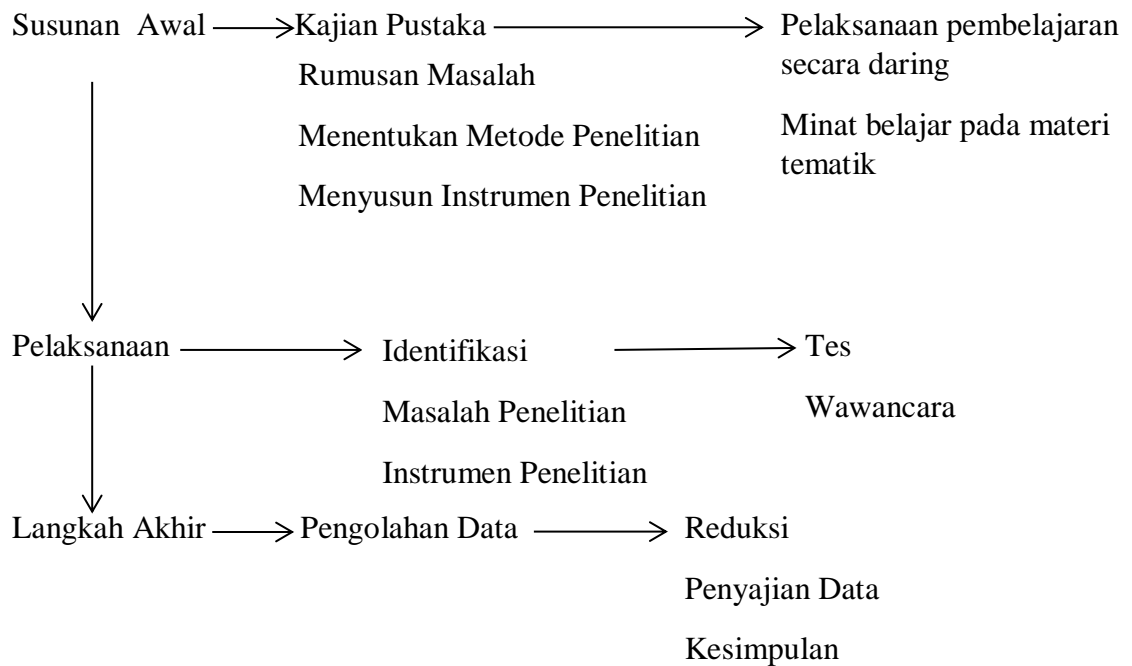
Menurut Alsa (2003) ia menyatakan penelitian mempunyai desain yang dapat mencapai suatu strategi telah ditetapkan dan memiliki pencapaian tujuan pada hakikat dan sebagaimana mestinya. Sukardi (2009) membahas pada saat melakukan penelitian hendanya membuat suatu perencanaan yang matang agar berjalan dengan lancar. Penelitian memfokuskan satu fenomena yang dipilih untuk mengetahui serta dipahami secara mendalam agar pada saat mendatangi lapangan akan memudahkan menulis informasi yang di dapat dan di tulis kedalam buku peneliti.

Subjek bisa berupa permasalahan dari seorang pimpinan, kepala sekolah, kelompok siswa, program yang terdapat pada sekolah serta penerapan kebijakan yang telah memiliki konsep. Desain memiliki suatu konteks komponen yang mencakup struktur dalam penelitian berawal ditemukannya ide setelah dapat memperoleh hasil. Desain tersebut sebagai berikut :

Jubaedah Fitri Anjani, 2021

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



a. Instrumen Tes

Tes yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk dapat mencari tahu minat siswa kelas IV di sekolah dasar, hal ini dilakukan secara daring via grup *WhatsApp* kelas IV. Peneliti terlebih dahulu memberikan bahan materi kepada guru yang akan guru sampaikan kepada siswa. Kemudian guru menjelaskan melalui *Voicenot* tentang pelajaran yang ditugaskan, lalu peserta didik mengamati sebuah gambar yang guru kirim setelah itu menuliskan cerita mengenai mengidentifikasi berbagai macam jenis pekerjaan yang ada di daerah tempat tinggal siswa dengan selembar kertas disertai hiasan sesuai dengan kreatifitas siswa. Setelah menuliskan identifikasi, siswa membacakan kembali hasil identifikasi yang telah dibuat dengan menggunakan kamera *handphone*. Lalu yang terakhir siswa mengirimkan video tersebut ke grup *WhatsApp*.

Pada tabel 3.1 menjelaskan aspek apa saja yang menjadi bahan penilaian terhadap siswa kelas 4 sesuai dengan indikator minat belajar oleh Rasyid (2010,

hlm. 31). Tingkat capaian kinerja mulai dari nilai 4 sangat baik, nilai 3 baik, nilai 2 cukup, dan nilai 1 kurang.

Indikator minat belajar diantaranya :

1. Bergairah untuk belajar
2. Tertarik pada pelajaran
3. Tertarik pada guru
4. Mempunyai kemauan untuk belajar
5. Teliti dalam belajar

Tabel 3.1
Tes Keterampilan Minat Belajar

| Indikator | Kriteria | Skor | | | | Jumlah |
|-------------------------|--|------|---|---|---|--------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| Bergairah untuk belajar | 4) Sangat baik Siswa sangat bersemangat untuk belajar dan melakukan pembelajaran dengan baik. | | | | | |
| | 1) Baik Siswa sangat bersemangat untuk belajar dan melakukan pembelajaran tetapi dengan tidak baik. | | | | | |

Jubaedah Fitri Anjani, 2021

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | |
|-------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | 2) Cukup Siswa kurang bersemangat untuk belajar dan melakukan pembelajaran dengan tidak baik. | | | | | |
| | 1) Kurang Siswa tidak bersemangat untuk belajar dan melakukan pembelajaran dengan tidak baik. | | | | | |
| Tertarik pada pelajaran | 2) Sangat baik Respon siswa baik terhadap pelajaran maka mudah bagi guru untuk menyampaikan materi. | | | | | |
| | 3) Baik baik terhadap pelajaran tetapi tidak mudah bagi guru untuk menyampaikan materi. | | | | | |

Jubaedah Fitri Anjani, 2021

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | |
|--------------------|--|--|--|--|--|--|
| | 2) Cukup kurang pada pelajaran tidak mudah bagi guru untuk menyampaikan materi. | | | | | |
| | 1) Kurang sangat kurang dengan pelajaran dan tidak mudah bagi guru untuk menyampaikan materi. | | | | | |
| Tertarik pada guru | 4) Sangat baik Mempunyai suasana belajar yang nyaman, mampu belajar dengan baik dan tidak merasa takut dan tertekan. | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | <p>3) Baik</p> <p>Mempunyai suasana belajar yang nyaman, tidak mampu belajar dengan baik tetapi tidak merasa takut dan tertekan.</p> | | | | | |
| | <p>2) Cukup</p> <p>Mempunyai suasana belajar yang nyaman, tidak mampu belajar dengan baik, merasa takut dan tertekan.</p> | | | | | |
| | <p>1) Kurang</p> <p>Tidak mempunyai suasana belajar yang nyaman, tidak mampu belajar dengan baik, merasa takut dan tertekan.</p> | | | | | |

| | | | | | | |
|---------------------------------|---|--|--|--|--|--|
| Mempunyai kemauan untuk belajar | 4) Sangat baik Mempunyai kemauan belajar yang kuat berusaha paham sendiri dengan materi yang diajarkan guru melalui media sosial. | | | | | |
| | 3) Baik Mempunyai kemauan belajar yang kuat berusaha paham sendiri tetapi kurang mengerti materi yang diajarkan guru melalui media sosial. | | | | | |
| | 2) Cukup Mempunyai kemauan belajar yang kuat, tetapi kurang berusaha paham sendiri dengan materi | | | | | |

| | | | | | | |
|----------------------|--|--|--|--|--|--|
| | yang diajarkan guru melalui media sosial. | | | | | |
| | 1) Kurang Tidak mempunyai kemauan belajar yang kuat, tidak berusaha paham sendiri dengan materi yang diajarkan guru melalui media sosial. | | | | | |
| Teliti dalam belajar | 4) sangat baik Pembentukan sikap teliti dalam belajar oleh orang terdekat, memberi saran dan mau diajak bekerja sama. | | | | | |
| | 3) Baik Pembentukan sikap teliti dalam belajar oleh orang terdekat, kurang memberi saran dan | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--------------------|--|--|--|--|
| | mau diajak bekerja sama. | | | | | |
| | 2) Cukup Kurang pembentukan sikap teliti dalam belajar oleh orang terdekat, kurang memberi saran tetapi mau diajak bekerja sama. | | | | | |
| | 1) Kurang Tidak adanya pembentukan sikap teliti dalam belajar oleh orang terdekat, tidak memberi saran serta masukan dan tidak mau diajak bekerja sama. | | | | | |
| $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ | | Skor Maksimal = 20 | | | | |

b. Instrumen Wawancara

Wawancara merupakan instrumen ukur mengukur data atau bisa disebut dengan tes lisan. Hal ini melibatkan peneliti untuk mengumpulkan informasi pada subjek melalui proses interaksi. Sebelumnya menyiapkan daftar pertanyaan yang harus disiapkan oleh peneliti untuk dilaksanakan.

Jubaedah Fitri Anjani, 2021

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengajukan beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada subjek kemudian peneliti mencatat dengan menggunakan alat wawancara yang disiapkan seperti *handphone*, kertas, pulpen, pensil, penghapus *tipe ex* dan sebagainya. wawancara dilakukan secara pribadi melalui *vidio call*.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Wawancara

| Variabel | Sub Variabel | Indikator |
|---|--------------------------------|---|
| Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Minat Belajar Siswa Kelas 4 Pada Pembelajaran Tematik | Faktor Penyebab | Minat Belajar |
| | Menurunnya Minat Belajar siswa | a. Keinginan b. Perasaan senang c. Perhatian d. Perasaan tertarik e. Giat belajar f. Mengerjakan tugas g. Menaati peraturan |
| | Faktor Penyebab | 1. Keinginan sendiri 2. Keluarga 3. Peranan Guru 4. Sarana dan Prasarana 5. Teman Bergaul |

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru, Siswa, dan Orang tua Siswa

| No | Narasumber | Aspek yang digali | Instrumen |
|----|------------|-------------------|-----------|
| | | | |

| | | | |
|---|------|---|--|
| 1 | Guru | profil siswa meliputi kondisi minat belajar untuk menunjang kemampuan akademik siswa. | <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pendapat bapak mengenai minat belajar siswa selama pembelajaran secara daring?2. Apakah bapak memiliki aturan pembelajaran dimasa pandemi? |
|---|------|---|--|

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>3. Bagaimana tanggapan Bapak apabila ada siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas sama sekali?</p> <p>4. Apabila ada siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas apa yang Bapak lakukan?</p> <p>5. Bagaimana Bapak menanggapi apabila ada siswa tidak mempunyai minat belajar ketika dilakukan secara daring?</p> <p>6. Upaya apa yang Bapak lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa?</p> <p>7. Hambatan apa saja yang dialami dalam meningkatkan minat belajar pada siswa saat belajar di masa pandemi?</p> <p>8. Menurut Bapak faktor apa saja yang dapat mempengaruhi menurunnya minat belajar pada siswa kelas 4?</p> |
|--|--|--|

Jubaedah Fitri Anjani, 2021

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|---|-------|--|--|
| 2 | Siswa | Kebiasaan belajar siswa, menanamkan minat belajar pada diri sendiri dengan pelajaran tematik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu merasa terpaksa pada saat belajar?sebutkan alasannya! 2. Apa alasan kamu yang menyebabkan tidak minat dalam belajar? 3. Bagaimana cara kamu memotivasi diri sendiri agar mau belajar? 4. Apa saja yang kamu lakukan dirumah selain belajar? 5. Sistem pembelajaran apa yang kamu sukai? 6. Apa yang kamu sukai dari pembelajaran tematik? 7. Pembelajaran apa yang kamu sukai? 8. Apa yang kamu rasakan setelah belajar tematik mengenai lingkungan tempat tinggalku? 9. Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik mengenai materi IPS tentang lingkungan tempat tinggalku? |
|---|-------|--|--|

Jubaedah Fitri Anjani, 2021
ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|---|--------------------|--|---|
| 3 | Orang tua Siswa | Profil siswa meliputi identitas siswa, identitas orang tua, pola asuh, kedekatan orang tua dengan anak, proses pembelajaran selama di rumah. Dan pengaruh pembelajaran tematik terhadap minat belajar siswa. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa nama anak anda? 2. Tanggal dan tahun berapa anak anda lahir? 3. Apa saja pekerjaan Bapak dan ibu? 4. Bagaimana anda mengetahui karakter anak anda? 5. Apakah anda tahu minat belajar seperti apa yang anak anda sukai? 6. Bagaimana bentuk atau cara anda membimbing anak anda selama belajar di rumah? 7. Apakah anda selalu menemani anak anda saat belajar dan selalu memberi solusi jika ada kesulitan? 8. Apakah anak anda merasa antusias pada saat diberi pembelajaran tematik mengenai materi IPS tentang lingkungan tempat tinggalku? 9. Apakah minat belajarnya meningkat pada saat diberikan materi IPS tentang |
|---|--------------------|--|---|

Jubaedah Fitri Anjani, 2021

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | Lingkungan tempat tinggalku dengan cara bercerita dan mengirimkan video? |
|--|--|--|--|

c. Dokumentasi

Menurut Ridwan (2014, hlm. 58) mengemukakan bahwa dokumentasi ditunjukkan dalam mendapatkan data secara langsung di lapangan meliputi hasil yang telah dicatat, bentuk dokumentasi menjadi satu file sebagai laporan kegiatan. Arsip dapat dipakai untuk memastikan hasil didapatkan peneliti. Dengan arsip tersebut maka penelliti dapat memperkuat penelitian dengan bukti konkret antara lain yaitu foto, video yang dapat digunakan untuk memperkuat keabsahan penelitian tersebut.

3.6 Pengujian Validitas

Dapat diartikan dengan pasti dalam sebuah data, sehingga diartikan sebagai keshahihan dari sebuah instrumen data. Senada dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm 168), “Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrumen”. Dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan bisa menangkap data dari variabel yang telah diteliti dengan tepat. Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi sesuai pada indikator yang digunakan pada saat penelitian serta mengukur seberapa besar minat siswa pada pembelajaran tematik dengan diberikan materi IPS mengenai Lingkungan Tempat Tinggalku dengan pokok bahasan jenis pekerjaan di Lingkungan Tempat Tinggal dan di Setiap Daerah. Uji ini sangat penting dikarenakan untuk mengetahui sebarapa besar minat belajar siswa dan seberapa minat belajar tematik pada saat pembelajaran daring.

Dilakukan beberapa perangkat tes dengan validitas isi mempunyai kualitas baik seperti berikut ini:

Jubaedah Fitri Anjani, 2021

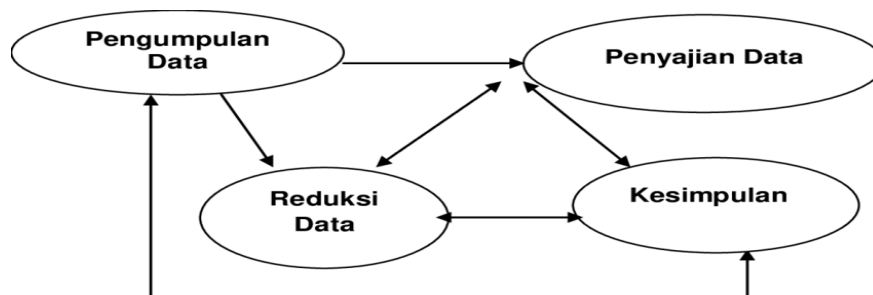
ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menyiapkan alat tes berupa mediagambar cerita pembelajaran berbentuk file, lalu dikirankan ke grup *whatsapp*.
2. Sebelumnya siswa diberikan arahan langkah yang harus dipersiapkan sebelum tes minat belajar.
3. Membuat penilaian tes sesuai dengan indikator dalam minat belajar.
4. Mentukan valid tidaknya instrumen menggunakan *expert judgement* serta meminta bantuan pada dosen ahli yang dianggap paham mengenai permasalahan penelitian. Dalam hal ini, peneliti telah mengajukan surat permohonan izin kepada Ibu Jenyta Caturiasari, M.Pd dan diijinkan untuk digunakan dalam penelitian ini. Bukti surat *expert judgement* terdapat pada lampiran.

3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm.334) data yang digunakan dalam penelitian ini memakai model Miles *and* Huberman. Dalam aktivitas data kualitatif memiliki cara yang interaktif dengan berlangsung secara berkala sampai selesai sehingga memiliki data yang bersifat jenuh. Teknik yang ada pada analisis data berikut mempunyai beberapa tahapan seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta tahapan akhir ditutup dengan kesimpulan untuk menyempurnakan data yang telah didapat.



Sumber : Model Miles dan Huberman Sugiyono (2012)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Diartikan sebagai sebuah data yang sudah didapat dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti, dari mulai rekaman pembicaraan sampai catatan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus

sampai hal yang diinginkan tercapai dan merasa terjawab oleh narasumber setelah itu selama kegiatan penelitian masih berjalan maka pengumpulan datapun tetap berlanjut, sehingga sampai dirasa sudah cukup maka dilanjutkan dengan membuat kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dilakukan setelah mereduksi data, sementara menurut Sugiyono (2012, hlm.339) menjelaskan pada penelitian kualitatif dilakukan penyajian data dalam bentuk deskripsi singkat suatu permasalahan yang paling sering digunakan dalam teknik wawancara dengan menyajikan data yang bersifat naratif teks. Dalam deskripsi terdapat uraian seperti faktor yang menyebabkan siswa tidak minat dalam belajar, rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, bekerja sama dengan teman sebaya, kesadaran untuk berperilaku disiplin hal ini didapatkan berdasarkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi.

3. Menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Setelah pengumpulan data lalu dilakukan untuk menarik kesimpulan oleh peneliti kualitatif sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan secara maksimal melalui catatan, penjelasan, deskripsi singkat, pola wawancara dan sebagainya. Bisa dikatakan berhasil apabila data tersebut sudah lengkap dan memenuhi kebutuhan penelitian.

Dibawah ini terdapat skala likert hasil tingkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4
Minat Belajar

| Tingkatan | Score |
|------------------|--------------|
| Sangat Baik (SB) | 4 |
| Baik (B) | 3 |
| Cukup (C) | 2 |
| Kurang (K) | 1 |

Presentase dapat dihitung beberapa bagian sesuai dari Tes Keterampilan Minat Belajar perhitungan dapat dilakukan antara lain menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5
Konversi Data

| Persentase | Kategori |
|-------------------|-----------------|
| 76 – 100 | Sangat Baik |
| 51 – 75 | Baik |
| 26 – 50 | Cukup |
| 0 – 25 | Kurang |